BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif setiap penelitian selalu memerlukan data-data yang lengkap dan objektif serta mempunyai metode dan cara tertentu sesuai dengan penelitian yang sedang diteliti. Keberhasilan sebuah penelitian sangat dipengaruhi oleh metodologi penelitian. Adapun metodologi penelitian yang penulis gunakan dalam pembahasan proposal ini adalah dekriptif analisis, yaitu dengan mengumpulkan data-data baik dari penelitian lapangan maupun dari hasil kajian kepustakaan untuk di analisis secara kritis.⁴⁵

Data yang telah dianalisis tersebut dideskripsikan menjadi sebuah laporan penelitian yang jelas dan utuh. Dalam penulisan ini yang menjadi objek pembahasan adalah Pengelolaan Keuangan Usaha Minyak Kayu Putih di Dusun Loun. Desa Eti. Kec Seram Barat. Kab Seram Bagian Barat Prespektif Syariah

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian lapangan dilakukan di Dusun Loun. Kec Seram Barat.
Kab Seram Bagian Barat.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan dari tanggal 18 September s/d 18 Oktober 2023

⁴⁵ Djam'an Stori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung Alfabeta, 2014), hlm. 23

C. Informan

Yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah pelaku usaha minyak kayu putih yang berjumlah 2 orang dari 5 pelaku usaha minyak kayu putih

Tabel. 3. Informan Penelitian

No	Nama	Keterangan
1	Bpk. Imam	Pemilik Usaha
2	Bpk. La Suma	Pemilik Usaha

D. Sumber Data

Dalam pengumpulan data yang berhubungan dengan objek penelitian, maka metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer didapatkan dari metode penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu pengumpulan data primer yang merupakan suatu penelitian lapangan terhadap objek penelitian dengan mendatangi tempat penelitian yaitu Dusun Loun Kec Seram Barat Kab Seram Bagian Barat.

2. Data Sekunder

Data sekunder didapatkan dari metode penelitian kepustakaan (*library reaserch*). Penelitian pustaka yaitu penulisan yang ditempuh oleh peneliti sebagai dasar teori dalam mengumpulkan data dari pustaka, peneelitan pustaka bukan sekedar urusan membaca dan mencatat literature atau buku-buku. Penelitian pustaka juga merupakan serangkaian

kegiatan yang berkenaan dengan pengumpulan data pustaka yang berkaitan dengan topik pembahasan yang akan diteliti.⁴⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang penulis gunakan untuk pengumpulan data di lapangan adalah:

1. Observasi, pada tahap ini peneliti menggunakan teknik *non participan observation*, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dan pengkajian secara langsung yang menyangkut dengan Pengelolaan Keuangan Usaha Minyak Kayu putih di Dusun Loun. Desa Eti. Kecamatan Seram Barat. Kabupaten Seram Bagian Barat Prespektif Syariah
2. Wawancara (*interview*), yaitu pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh keterangan dan berbagai informasi untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab antara peneliti dan responden. Pengumpulan data dengan cara menjumpai langsung pelaku usaha untuk menanyakan tentang data-data dan informasi-informasi yang diperlukan. Untuk mendapatkan informasi, penelitian menggunakan teknik *guidece interview* yaitu wawancara dengan mengajukan pertanyaan secara terstruktur.
3. Dokumentasi merupakan sumber informasi yang digunakan untuk penelitian, baik berupa gambar (foto) maupun karya-karya monumental, yang menyediakan segala informasi untuk proses penelitian. Dokumentasi

⁴⁶ Mustika Zed, Metode Penelitian Kepustakaan, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), hlm. 3

pada penelitian menggunakan alat atau media handphone dan alat lainnya yang mendukung proses penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah metode yang digunakan untuk memperoleh hasil penelitian guna menarik suatu kesimpulan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data yang diperoleh melalui wawancara, dilanjutkan dengan analisis deskriptif dan analisis interpretatif. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data dapat diartikan sebagai proses seleksi yang memperhatikan penyederhanaan dan transformasi data mentah yang dihasilkan oleh catatan tertulis lapangan. Pengurangan dimulai dengan pengumpulan data dengan meringkas, mengikuti topik, menulis catatan, dll dengan tujuan membuang informasi yang tidak relevan.
2. Penyajian data informasi adalah deskripsi dari sekumpulan informasi terstruktur yang memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Saat menyajikan metode kualitatif, materi disajikan sebagai teks naratif. Presentasi juga bisa dalam bentuk matriks, bagan, tabel atau grafik.
3. Penyimpulan dan verifikasi adalah kegiatan terakhir dalam melakukan analisis data. Kesimpulan yang dihasilkan berupa interpretasi kegiatan, yaitu menemukan makna dari informasi yang disajikan. Di antara data yang disajikan dan penarikan kesimpulan, dilakukan kegiatan analisis data. Analisis data kualitatif dengan demikian merupakan kegiatan yang

dilakukan secara terus menerus, literatif dan terus menerus. Masalah reduksi data, penyajian data, dan inferensi atau verifikasi menjadi gambaran keberhasilan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang saling berhubungan. Selain itu, data yang dianalisis dijelaskan dan diinterpretasikan dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan fakta lapangan, memberi makna atau menjawab pertanyaan penelitian kemudian diekstraksi.⁴⁷

G. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Langkah Persiapan

- 1) Peneliti Melakukan Observasi
- 2) Peneliti Menyusun Pertanyaan untuk wawancara

b. Langkah pelaksanaan penelitian

- 1) Observasi
- 2) Wawancara terhadap informan
- 3) Dokumentasi

⁴⁷ Miles dan Hubberman dalam Sujarweni, Wiratna. *Metodologi Penelitian*; Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami. Pustaka Baru. Yogyakarta, 2020. hlm. 35